

Penerapan *Rudiment* pada teknik *Ghost Note* dalam lagu *Hungry Ghost* Karya Grup Mehliana

Zevanya Diankosta Ginting ^{a,1,*}, Mohamad Alfiah Akbar ^{b,2}, Bakhrudin Latif ^{c,3}

^a Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia

¹ zephyandiankosta18@gmail.com*; ² mohamadalfiahakbar@isi.ac.id; ³ bakhrudinlatif@isi.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci

Rudiment,
Ghost note,
drumset

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengembangan *rudiment* pada teknik *ghost note*, penerapan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu "*Hungry Ghost*" dan bentuk lagu "*Hungry Ghost*" karya grup Mehliana. Teknik *ghost note* pada *drumset* biasanya dimainkan dengan dinamika lembut (*piano*) dan menggunakan teknik pukulan *tap stroke* pada *snare drum*. Beberapa *rudiment* penulis eksplorasi dengan mengkombinasikan *rudiment* pada tangan kanan, kiri dan kaki kanan. Lagu *Hungry Ghost* disajikan dalam format trio menggunakan instrumen *bass electric*, *keyboard*, *drumset*. Lagu *Hungry Ghost* tidak memiliki melodi utama didalamnya, lagu ini hanya berisi putaran *chord* dan diisi dengan improvisasi *keyboard*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus dalam penelitian ini adalah bagian *rudiment* pada teknik *ghost note* pada lagu *Hungry Ghost*. Hasil dari penelitian ini adalah, penerapan dan pengembangan *rudiment multiple bounce roll*, *flamacue single drap tap*, *flam accent*, dan *paradiddle* pada teknik *ghost note* dalam lagu *Hungry Ghost*. *Rudiment* dan *ghost note* diterapkan dan dikembangkan tanpa mengurangi unsur dari lagu tersebut.

Keywords

Rudiment,
Ghost note,
drumset

The purpose of this research is to understand how the rudiment is developed in the ghost note technique, how the rudiment is applied to the ghost note technique in the song "Hungry Ghost" and how the song "Hungry Ghost" by the group Mehliana is formed. The ghost note technique on a drum set is usually played with soft dynamics (piano) and uses a tap stroke technique on the snare drum. Some of the writer's rudiments are exploratory by combining rudiments on the right hand, left and right foot. The song Hungry Ghost is presented in a trio format using electric bass instruments, keyboards, drumsets. The Hungry Ghost song does not have a main melody in it, this song only contains chord rotation and is filled with keyboard improvisation. This study uses a qualitative research method with a case study approach. The case in this study is the rudiment part of the ghost note technique in the song Hungry Ghost. The results of this study are the application and development of rudiment multiple bounce roll, flamacue single drap tap, flam accent, and paradiddle on the ghost note technique in the song Hungry Ghost. Rudiments and ghost notes are implemented and developed without compromising the elements of the song.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan instrument *drumset*, teknik-teknik yang digunakan seorang *drummer* dalam memainkan *drumset* semakin berkembang. Seperti pola-pola dasar dalam memukul *drumset* atau biasa disebut *rudiment*, yang juga semakin berkembang. Istilah *rudiment* sendiri dikemukakan oleh Charles Stewart Ashworth pada tahun 1812 dalam buku, seorang pria berasal dari Inggris yang bermigrasi ke Amerika Serikat, lalu masuk di korps marinir Amerika Serikat di Boston.

Pada pembelajaran *drum* dasar terdapat tiga pola *rudiment* dasar yaitu *single stroke*, *double stroke*, *paradiddle*. Seiring berjalannya waktu saat ini terdapat 40 *rudiment* yang digunakan sebagai materi pengajaran *drumset*, materi latihan yang terus dikembangkan oleh tiap individu *drummer* untuk berlatih, dan mendukung keterampilan seorang *drummer*.

Sebelum mempelajari pola-pola *rudiment* dalam konteks *drumming*, seorang *drummer* harus terlebih dahulu mempelajari teknik-teknik dasar *stick control* dalam bermain *drumset*. Sanford A. Moeller dalam buku "*The Art of Snare Drumming*" (1950) menjelaskan beberapa teknik dasar dalam memukul *drum*. Diantaranya yaitu *Full stroke*, *down stroke*, *tapstroke* dan *upstroke*.

Teknik memukul *drum* yang penulis sampaikan di atas, memiliki kaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini, yaitu teknik *ghost note*. Teknik *ghost note* adalah teknik memukul bagian *drumset* secara lembut, umumnya dilakukan pada snare *drum*, fungsinya adalah untuk memberi variasi ke dalam pola ritme atau fill in yang dimainkan oleh *drummer*. Dalam teknik *ghost note*, pukulan keras *accented* dan pukulan biasa *unaccented* sangatlah penting. Pukulan keras *accented* dapat dihasilkan dengan menggunakan teknik *full stroke* dan *down stroke*. Lalu untuk pukulan *unaccented* dapat dihasilkan dengan teknik *tapstroke*, dan *upstroke* (Arafah, 2017).

Penerapan teknik *ghost notes* dalam *drumset* sebagai variasi atau hiasan dari sebuah pola ritme yang dapat memberi warna pada pola ritme tersebut. Hal yang menarik dari teknik *ghost notes* adalah cara memanfaatkan penerapan teknik ini menjadi sebuah pola ritme yang lebih berisi, sehingga semakin kompleks untuk didengar. Teknik *ghost notes* mempelajari tentang bagaimana memainkan pola ritme dengan dinamis, variatif, dan lebih berisi. Notasi *ghost note* harus dimainkan selembut mungkin. Cara memainkan teknik ini adalah menjaga kontrol stick serendah mungkin atau dengan menggunakan teknik pukulan *tap stroke* (Bihlman, 2010). Teknik *ghost note* juga dapat dimainkan dalam semua jenis musik yang berbeda. Hal itu menambah ketertarikan penulis pada teknik ini karena penerapan yang variatif dan dapat menunjang kreativitas penulis selama melatih teknik tersebut. Permasalahan penulis selama mempelajari instrument *drumset* di kampus ISI Yogyakarta diantaranya adalah kurang memaksimalkan *rudiment* yang sudah penulis pelajari. Juga kurang memanfaatkan pukulan *accent* dan *unaccent* pada *rudiment*, dimana pukulan *accent* dan *unaccent* ini sangat berpengaruh pada teknik *ghost notes*.

Penelitian ini akan membahas tentang penerapan dan mengembangkan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu *hungry ghost* yang dimainkan seorang *drummer* bernama Mark Guiliana dan seorang pianist Brad Mehldau dalam grup Mehliana. Penulis akan mencoba menerapkan *rudiment* pada teknik *ghost note* dilagu ini sebagai pola ritme, *fill in*, dan improvisasi solo *drumset*.

2. Metode

2.1 Pendekatan Penelitian

Penulis mengumpulkan data dari berbagai media diantaranya audio, video, buku, dan jurnal yang membahas tentang apa yang berkaitan dengan penelitian. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data-data yang sudah terkumpul menjadi penuntun penting untuk menjelaskan dan memahami objek yang diteliti secara khusus sebagai studi kasus.

2.2 Sumber Data

2.2.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini dapat berupa opini atau pendapat orang secara individual atau kelompok. Dalam hal ini yang menjadi data primer penulis adalah video lagu *Hungry Ghost* dan beberapa nomor *rudiment*.

2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi dalam menafsirkan tentang masalah penelitian. Data sekunder diperoleh dari buku-buku yang membahas teknik dan hal-hal yang berhubungan dengan bentuk lagu yang ada pada tulisan. Selain buku, penulis juga menggunakan skripsi dan jurnal sebagai data sekunder.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

2.3.1 Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengumpulkan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan lagu yang diamati. Dalam hal ini penulis mengamati lagu, mendengarkan secara berulang, *sharing* dengan teman mahasiswa perkusi, berdiskusi dengan anggota Kelompok Studi Perkusi ISI Yogyakarta, mencari jurnal yang berkaitan dengan topik yang penulis bahas, juga menonton video *perform* dari *drummer* dunia melalui situs youtube.com.

2.3.2 Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan pedoman wawancara tidak terstruktur, dimana pedoman wawancara ini hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan sebagai pendukung dan dalam penulisan.

2.3.3 Dokumentasi

Penulis melakukan teknik dokumentasi agar dapat menelaah dan mendapatkan referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen resmi, foto-foto. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji atau menafsirkan fokus permasalahan, juga berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang berhubungan dengan judul yang diangkat.

2.3.4 Analisis Data

Pada penelitian ini yang digunakan adalah analisis kualitatif. Data kualitatif membantu penulis untuk melangkah lebih jauh dari kerangka kerja awal. Analisis yang penulis lakukan adalah mentranskrip secara utuh lagu *Hungry Ghost*, kemudian mempelajari *rudiment*. Analisis terhadap lagu *Hungry Ghost* dan *rudiment* akan dibahas dalam sub-bab berikutnya. Pengumpulan data pada tulisan ini diperoleh dari berbagai media diantaranya audio, video, dan buku. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa data untuk mendukung proses penerapan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu *Hungry Ghost* antara lain;

- a. Mengumpulkan data untuk memperkuat teori didalam pembahasan ini dengan diskografi atau rekaman audio beberapa *drummer* yang layak, juga mencakup teknik-teknik yang akan dibahas, serta untuk mendukung penulisan ini.
- b. Menganalisis lagu *Hungry Ghost* karya grup musik Mehlina secara teknik, tema lagu dan penerapan *rudiment* pada teknik *ghost note* dengan kemungkinan-kemungkinan yang relevan dengan bertujuan menemukan kemungkinan yang relevan didalam menerapkan *rudiment* pada teknik *ghost note* secara baik dan tepat pada porsinya didalam lagu.

- c. Memahami dan mempelajari lagu *Hungry Ghost* untuk menyusun konsep-konsep yang akan dibawakan dan penempatan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam porsi yang tepat.

3. Hasil, Analisis dan Pembahasan

3.1 Hasil

Proses dalam menerapkan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu “*Hungry Ghost*” diawali dengan pengumpulan data berupa observasi. Penulis mengumpulkan bahan contoh *rudiment* dan teknik *ghost note* melalui YouTube, Setelah mendapatkan hasil dari sumber tersebut, penulis mengamati kembali lagu *Hungry Ghost* yang didalamnya sudah ada bagian *rudiment* pada teknik *ghost note*. Kemudian melakukan wawancara dengan salah satu *drummer*, dan juga instruktur *drum* guna memudahkan analisis terhadap penerapan *rudiment*. Tahap terakhir ialah penulis melakukan tahapan dokumentasi, yang dilakukan dengan cara membuat *live recording* dan harus *one take*, tidak boleh melakukan proses edit sama sekali.

Hasil dari penelitian ini, penulis mengembangkan *rudiment* dengan mengombinasikannya antara tangan kanan, kiri dengan kaki kanan. Penerapan *rudiment* yang penulis gunakan pada teknik *ghost note* dalam lagu *Hungry Ghost*, yaitu *multiple bounce roll*, *flamacue*, kemudian *rudiment* yang penulis kombinasikan antara tangan dan kaki yaitu *single drag tap*, *flam accent* dan *paradiddle* dan mengimplementasikan *rudiment* tersebut ke dalam bagian solo *drumset*.

3.2 Analisis

2.2.1 Analisis bentuk dan pola ritme lagu.

Untuk memahami dan mengetahui bentuk dan pola ritme *drumset* dalam lagu *Hungry Ghost*, maka penulis melakukan analisis juga transkrip notasi *drumset* pada tiap bagian lagu *Hungry Ghost*. Lagu ini memiliki sukut 7/4, 5/4, dan 3/8.

Bentuk lagu *Hungry Ghost* adalah A–B–A2–solo *drumset*-A3 (*ending*). Lagu *Hungry Ghost* tidak memiliki tema melodi utama didalamnya, Bagian A pada lagu *Hungry Ghost* diisi dengan pola *looping* (berulang) dari *sequencer* oleh *chord* Em, *chord* Gmaj7 dan Cmaj7 secara bergantian yang dimainkan dengan pola notasi 1/8. Pada bagian ini *keyboard* melakukan improvisasi solo secara bebas, dan pola ritme pada *drumset* hanya mengisi celah pada lagu secara baik itu dengan *cymbal*, *snare drum*, atau elemen *drumset* yang lain.

The image shows a musical score for the first birama of the first part of the song "Hungry Ghost". It consists of four staves. The top staff is for the Fender Rhodes Mark 1, the second for the Prophet '08, and the third for the Moog "Little Phatty". The bottom staff is for the Drumset. The tempo is marked as quarter note = 138. The drumset part shows a pattern of snare and cymbal hits. The notation is marked with "pp" (pianissimo).

Notasi 4.1. Birama pertama pada bagian A1 lagu *Hungry Ghost*.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

The image shows three systems of musical notation for the beginning of the song 'Hungry Ghost'. Each system includes staves for Frm. 1 (First Horn), Pht. 08 (Piano), M. LP (Music Library), and D. Set (Drum Set). The notation is in 4/4 time and features a key signature of one sharp (F#). The first system (measures 21-22) shows a complex melodic line for the first horn and a steady chordal accompaniment for the piano. The second system (measure 22) continues the melodic line and chordal accompaniment. The third system (measure 23) shows a more active melodic line for the first horn and a drum set part with a 'ghost note' technique.

Notasi 4.2 Iringan *drumset* pada bagian awal lagu *Hungry Ghost*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah itu pada birama 29 bagian A1, iringan *chord* masih tetap sama pada improvisasi solopiano. Dilanjutkan dengan pola ritme *drumset* yang *straight* dan menyisipkan *rudiment multiple bounce roll* pada teknik *ghost note*. Seperti pada notasi dibawah ini.

The image shows a single staff of musical notation for the drum set part in section A of 'Hungry Ghost'. The notation is in 4/4 time and features a steady, straight rhythm with a 'ghost note' technique. The drum set part is labeled 'D. Set' and includes a key signature of one sharp (F#).

Notasi 4.3. Pola ritme *drumset* pada bagian A lagu *Hungry Ghost*.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Memasuki bagian B pada lagu *Hungry Ghost* dimulai dengan *fill in* pada *drumset* menggunakan *rudiment single stroke* notasi 1/16 dan diorkestrasikan pada *snare*, *tom*, dan *floor tom*. Pola *chord* tetap sama, perbedaannya instrumen piano tidak melakukan improvisasi, hanya memainkan *chord* saja. Dan pola ritme pada *drumset* berubah seperti pada notasi 4.4.

The image shows a single staff of musical notation for the drum set part in section B of 'Hungry Ghost'. The notation is in 4/4 time and features a 'fill in' pattern with a 'single stroke' notation. The drum set part is labeled 'D. Set' and includes a key signature of one sharp (F#). The notation starts with a dynamic marking of *f* (forte).

Notasi 4.4. Pola ritme *drumset* pada bagian B lagu *Hungry Ghost*.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selesai bagian B, lagu memasuki bagian A2. Pada bagian ini, tensi *drum* sedikit naik, maka pola ritme pada bagian ini berbeda dengan bagian A1. Pola ritme *drumset* pada bagian ini banyak menggunakan *ghost note* pada *snare drum* yang dimainkan pada tangan kiri. Berikut pada notasi 4.5.

Notasi 4.5. Pola ritme *drumset* pada bagian A2.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah bagian A, lagu memasuki bagian solo *drumset*. Iringan solo *drumset* masih sama seperti bagian lagu yang lain yaitu *chord* Em7, Gmaj7, dan Cmaj7. Solo *drumset* dilakukan secara bebas. Dalam lagu *Hungry Ghost* Mark Guiliana melakukan *solo drum* dengan iringan piano, dan diakhiri dengan isyarat yang diberikan Mark Guiliana (*on cue*). Berangkat dari kesempatan tersebut, penulis akan menerapkan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam solo *drumset*. Berdasarkan latihan yang penulis lakukan penulis mencari celah pada lagu *Hungry Ghost* untuk menerapkan *rudiment* pada teknik *ghost note*. *Rudiment* yang penulis gunakan adalah *multiple bounce roll*, *flamacue*, *single drag tap*, *flam accent*, *paradiddle*.

3.3 Pembahasan

Pada pembahasan, penulis menerapkan *rudiment* yang telah penulis ke dalam lagu *Hungry Ghost*. *Rudiment multiple bounce roll* penulis gunakan pada teknik *ghost note* dibagian awal solo *drumset*. *Multiple bounce roll* penulis gunakan dibagian awal solo dengan not 1/4, birama 73 pada *snare drum*.

Notasi 4.9. Penerapan *rudiment multiple bounce roll* dengan teknik *ghost note* pada lagu *Hungry Ghost*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penulis menerapkan *rudiment multiple bounce roll* dengan not 1/4 pada awal solo di lagu *Hungry Ghost*. Penulis menggunakan dinamika lembut (*piano*) pada bagian ini, tujuannya untuk memulai membangun solo dari tensi yang rendah menuju tensi tinggi. Penulis menerapkannya pada *snare drum*. Kemudian pada birama 90, masih pada solo bagian *solo drumset*, penulis menerapkan *rudiment flamacue* yang dimainkan pada *snare drum*.



Notasi 4.10. Penerapan *rudiment flamacue* dengan teknik *ghost note* pada lagu *Hungry Ghost* birama 90.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah menerapkan *flamacue* penulis menerapkan *single drag tap* pada bagian solo *drumset* birama 102. *Rudiment flamacue* pada bagian ini, penulis kembangkan dengan mengombinasikan antara tangan kanan dan kaki kanan pada bagian aksentuasi *rudiment single drag tapi*. Seperti pada notasi 4.8.

A multi-staff musical score for a drum set. The score is labeled '102' at the top left. It includes four staves: 'Frm. 1' (Form 1), 'Pht. '08' (Piano), 'M. "LP"' (Bass), and 'D. Set' (Drum Set). The drum set part features a complex rhythmic pattern with accents and ghost notes, and is annotated with 'LLR' (Left-Right-Right) foot patterns. The piano and bass parts provide harmonic accompaniment.

Notasi 4.11. Penerapan *rudiment single drag tap* dengan teknik *ghost note* pada lagu *Hungry Ghost* birama 120.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah *single drag tap*, penulis menerapkan *rudiment flam accent* pada birama 106. Pada *rudiment flam accent* penulis mengembangkannya dengan mengombinasikan *rudiment flam accent* dengan kaki kanan pada *bass drum*, setelah itu pada tangan kanan *rudiment* dimainkan pada *snare drum* dan *floor tom*.

The image shows a musical score for birama 106. It consists of four staves. The first staff, labeled 'Frm. 1', is empty. The second staff, labeled 'Pht. '08', contains piano accompaniment with chords and melodic lines. The third staff, labeled 'M. "LP"', contains a bass line with eighth notes. The fourth staff, labeled 'D. Set', contains a drum set part with a series of rhythmic patterns indicated by 'LR R' and 'L LR R' notation, along with accents and triplets. A dynamic marking 'f' is present at the beginning of the drum set part.

Notasi 4.12. Penerapan *rudiment flam accent* dengan teknik *ghost note* birama 106.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah *rudiment flam accent* penulis menerapkan *rudiment paradiddle diddle* pada bagian akhir solo yaitu birama 114-115. Pada bagian ini penulis mengombinasikan *rudiment paradiddle diddle* dengan kaki kanan pada *bass drum* kemudian pada tangan kanan dan tangan kiri penulis menggunakan teknik *ghost note*, lalu dikembangkan dengan cara memainkan *rudiment* ini pada *crash, tom*, dan *floor tom*.

Dari awal proses tugas akhir ini dimulai penulis mengambil alih semua bagian mulai dari mencari pemain pengiring, menentukan jadwal latihan, mencari tim dokumentasi serta mengakomodir seluruh tim yang terlibat dalam membantu resital tugas akhir ini. Dalam pelaksanaannya penulis mendapatkan beberapa kendala saat proses ini dilakukan. Seperti mencari pemain pengiring yang bersedia dan sanggup memainkan lagu *Hungry Ghost*, kendala dalam menentukan jadwal dengan pemain pengiring, kesulitan dalam latihan pribadi maupun latihan gabungan.

Pada latihan pertama, penulis melakukan latihan dengan pemain *keyboard*. Memberi arahan dan menjelaskan *mood* dalam lagu ini, serta diskusi-diskusi untuk memantik ide dalam mengeksekusi lagu *Hungry Ghost*. Setelah beberapa kali latihan dengan pemain *keyboard* dan evaluasi di tiap akhir latihan, penulis menemukan kendala yaitu kesulitan pemain *keyboard* dalam memainkan nada-nada rendah pada lagu *Hungry Ghost*. Karna dalam lagu *Hungry Ghost* grup Brad Mehldau memainkan lagu ini menggunakan lebih dari 2 *keyboard*. Berangkat dari permasalahan tersebut akhirnya penulis dan pemain *keyboard* memutuskan untuk menambah instrumen *bass elektrik* pada lagu ini. Setelah terbentuk dengan format *trio*, penulis dan tim pengiring fokus melatih lagu setiap bagian, tema, solo *drumset*, solo *piano*.

Penulis dan tim pengiring fokus mengulang bagian tema lagu dan bagian improvisasi *keyboard* dan *drumset* pada lagu ini, Agar dapat menanggulangi kesulitan pada lagu *Hungry Ghost*. Berlatih menggunakan tempo pelan terlebih dahulu, dapat membantu penulis dalam mengatasi permasalahan ritmis dengan sangat mendetail. Setelah nyaman dengan tempo pelan, penulis mempercepat tempo dengan menambah 10bpm setiap sesinya, sampai dengan kebutuhan tempo pada lagu *Hungry Ghost*.

Kesimpulan

Berdasarkan data-data pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menemukan bentuk lagu dan pola ritme yang ada pada lagu *Hungry Ghost* karya grup Mehliana dengan melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan, 3 pola ritme yang berbeda pada lagu tersebut. Bentuk lagu *Hungry Ghost* adalah bagian A1–bagian B–bagian A2–solo *drumset*–bagian A3 (ending). Lagu *Hungry Ghost* tidak memiliki tema melodi utama didalamnya, ini yang menjadi alasan penulis mendeskripsikan bentuk lagu *Hungry Ghost* dengan deskripsi “bagian A dan bagian B” saja. Bagian A pada lagu *Hungry Ghost* diisi dengan pola *looping* (berulang) dari sequencer oleh chord Em, chord Gmaj7 dan Cmaj7 secara bergantian yang dimainkan dengan pola notasi 1/8.

Penulis mengembangkan *rudiment* dengan mengombinasikannya antara tangan kanan, kiri dengan kaki kanan. Penulis menerapkan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu *Hungry Ghost*. *Rudiment* yang penulis gunakan yaitu *multiple bounce roll*, *flamacue*, kemudian *rudiment* yang penulis kombinasikan antara tangan dan kaki yaitu *single drag tap*, *flam accent* dan *paradiddle*. *Rudiment* tersebut penulis latih secara berulang-ulang dan penulis mempelajari untuk mengimplementasikannya ke dalam lagu. Penulis menerapkan *rudiment* pada teknik *ghost note* dalam lagu *Hungry Ghost* dengan cara mengimplementasikan *rudiment* yang telah penulis sebutkan ke dalam bagian solo *drumset*.

Referensi

- Abraham Petrico Harianto. 2022. “Analisis Teknik *Ghost Note* Echa dalam Lagu “*For Your Love*” karya Stevie Wonder.”
- Arga Rahdiyanzah. 2020. “Penerapan Teknik Pola *Rudiment* Perkusi pada Kelompok Ektrakurikuler *Drum Band* IQRA di MTsn 1 Bone.”
- Arifin, Rizki Artika. 2013. “Penerapan Latihan Dasar Percussion Line pada Marching Band UGM.”
- Banoe Pono. 2003. Kamus Musik. Kanisius Charentcia Sutopo. 2020.”
- Benjamin Lee Holmes Jr. 2002. *An Annotated Bibliography of Rudimental Snare Drum Resources Containing Hybrid Rudiments.*”
- Calvin Antonius Dulag. 2022. “Penerapan Teknik *Ghost Note* Pada Lagu Sniff Karya Domitille “Domi” Degalle dan JD Beck.”
- Carl Fischer. 1968. *Vic Firth Snare Drum Method, Book II – Intermediate.*”
- Falk. 2018. *Beginner lesson drum beat, drum dynamics.*”
- Gavin Harisson. 1996. *Rhythmic Illusion.*”
- Gilang Arafah. 2017. “Materi pembelajaran Teknik *Ghost Note* Pada Kelas Private *Drum* di Sekolah Musik Jazz Centrum Surabaya.”
- Hadiyan Rasyad. 2016. “Penerapan Teknik Linear *Drumming* pada Lagu Ants Marching Karya Dave Matthews Band.”
- Jeff Greenwald. 2002. *Hip-hop Drumming : The Rhyme May Define, But The Groove Make You Move.*”
- Matt Savage. 2001. *“Savage Rudimental Workshop”. Alfred Music.*”
- M Rizal Maraeso. 2002. “Pengembangan Video Tutorial *Rudiment Drum* Dasar di Unit Kesenian Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.”
- Pond. 2017. *The Funky Drummer Break.*”

Raphael Alvin Lempoy. 2022. "Penerapan Teknik Linier Triplet *Drumming* Pada Improvisasi Lagu "*Change Your Mind*" Karya Larnell Lewis."

Rizal Maraeso. 2022. "Pengembangan Video Tutorial Rudiment *Drum* Dasar di Unit Kesenian Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta."

Wismar sinaga. 2021. "Esensi Single Stroke pada Awal Pembelajaran *Drum*."

Diskografi

Youtube, "Nord Live Sessions: DOMI & JD Beck – Sniff, Diunggah pada 29 Januari 2020" [Nord Live Sessions: DOMi & JD Beck - Sniff](#)

Youtube, "Toto – Rosanna, diunggah pada 10 Januari 2013" [Toto - Rosanna \(Official HD Video\)](#)

Youtube, "Mehliana (Brad Mehdau & Mark Guiliana) *Hungry Ghost* Live" [Mehliana \(Brad Mehdau & Mark Guiliana\) - Hungry Ghost \(Live\)](#)

Narasumber

Narasumber : Calvin Antonius Dulag

Jenis kelamin : Pria

Usia : 27 tahun

Pekerjaan : *Drummer* & Instruktur *drum*